

Dampak Literasi Keuangan terhadap Niat Berwirausaha Peran Mediasi Perilaku Menabung

The Impact Of Financial Literacy On Entrepreneurial Intentions, The Mediating Role Of Saving Behavior

Devi Anggraeni¹, Aceng Kuniawan²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,,

Narahubung: Devi Anggraeni¹, email: devi10221204@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 30/07/2025
Diterima: 30/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Niat Berwirausaha
Perilaku Menabung

Keyword :
Entrepreneurial Intention
Saving Behavior

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362
p – ISSN: 2614-6681

A B S T R A K

Studi ini mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap niat berwirausaha dengan perilaku menabung sebagai variabel mediasi. Melalui survei kuantitatif pada mahasiswa, ditemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan disiplin dan kebiasaan menabung. Perilaku menabung kemudian memediasi hubungan antara literasi keuangan dan niat berwirausaha. Temuan ini menegaskan pentingnya program literasi keuangan dalam pendidikan tinggi sebagai upaya strategis untuk membentuk kebiasaan keuangan sehat dan pola pikir kewirausahaan yang kuat sejak dini, sehingga mendukung pembentukan wirausahawan mandiri dan siap menghadapi risiko.

A B S T R A C T

This study examines the influence of financial literacy on entrepreneurial intention, with saving behavior acting as a mediating variable. Through a quantitative survey of university students, it was found that financial literacy significantly enhances self-discipline and saving habits. Saving behavior then mediates the relationship between financial literacy and entrepreneurial intention. These findings highlight the importance of financial literacy programs in higher education as a strategic effort to foster healthy financial habits and a strong entrepreneurial mindset from an early stage, thereby supporting the development of independent entrepreneurs who are ready to face risks.

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Di tengah pesatnya globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, industri manufaktur dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu solusi strategis adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang mampu mengintegrasikan data keuangan dan operasional secara real-time. SIA tidak hanya meminimalkan kesalahan pencatatan transaksi, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat. Dalam konteks manufaktur modern, SIA berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar bagi pengendalian internal dan perencanaan strategis yang berorientasi pada keunggulan kompetitif.

Dalam konteks ekonomi global yang semakin tidak menentu—ditandai oleh fluktuasi pasar, ketidakstabilan nilai tukar, dan potensi resesi—kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi menjadi sangat krusial. Generasi muda, sebagai kelompok produktif, dituntut memiliki literasi keuangan yang memadai untuk mengambil keputusan ekonomi yang rasional dan berkelanjutan (Lusardi & Mitchell, 2014; OECD, 2020). Literasi keuangan tidak hanya membantu dalam perencanaan dan pengendalian keuangan pribadi, tetapi juga mendukung keberanian dalam mengambil keputusan strategis, seperti memulai usaha secara mandiri. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap kualitas informasi akademik, setiap data atau kutipan yang digunakan dalam penulisan ilmiah wajib disertai dengan sumber yang jelas dan lengkap. Hal ini bertujuan untuk menjaga keabsahan informasi, menghindari plagiarisme, dan memberikan penghargaan yang layak kepada pemilik asli informasi, termasuk apabila kutipan berasal dari media massa—yang harus mencantumkan nama media dan tanggal publikasi secara eksplisit.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih kesulitan dalam mengelola anggaran pribadi secara efisien, meskipun telah menerima edukasi dasar terkait literasi keuangan (Tempo.co, 22 Februari 2024).

UMKM terbukti menjadi penopang utama ekonomi nasional selama masa krisis, dengan menyerap lebih dari 60% tenaga kerja di sektor informal (DetikFinance, 5 Juli 2024).

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan dan stabilitas ekonomi suatu negara. Di tengah dinamika ekonomi global yang tidak menentu, termasuk ancaman resesi, kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi menjadi sangat krusial. Rendahnya literasi keuangan seringkali menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial, yang berdampak negatif tidak hanya pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada stabilitas ekonomi nasional (INFE, 2008; Nguyen, 2010).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berdampak langsung pada pola perilaku ekonomi yang lebih sehat dan berkelanjutan (Hathaway & Katiwada, 2008; Yates & Ward, 2011). Di Indonesia, topik ini semakin relevan seiring dengan pengalaman ekonomi masa lalu, seperti krisis 1998 dan integrasi dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Literasi keuangan kini menjadi kebutuhan mendesak, bukan lagi pilihan. Pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan yang rasional, terukur, dan mampu menghadapi risiko ekonomi ke depan. Oleh karena itu, penguatan edukasi keuangan harus menjadi agenda prioritas untuk mendorong kemandirian finansial dan pertumbuhan ekonomi inklusif.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap niat berwirausaha, dengan mempertimbangkan perilaku menabung sebagai variabel mediasi. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi sejauh mana kebiasaan menabung dapat memperkuat hubungan antara pemahaman keuangan dan kesiapan memulai usaha mandiri. Jika disajikan dalam bentuk pointer, makalah ini bertujuan untuk: 1). Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung di kalangan mahasiswa; 2). Mengidentifikasi hubungan antara perilaku menabung dan niat berwirausaha; 3). Menguji peran perilaku menabung sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan dan niat berwirausaha.

2. Kajian Teori

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan yang tepat. Secara global, tingkat literasi keuangan menunjukkan variasi yang signifikan antar wilayah maju, berkembang, dan berpenghasilan rendah. Variasi ini

tidak lepas dari perbedaan budaya, hambatan teknologi, serta kesenjangan pendidikan yang menjadi tantangan utama dalam upaya promosi literasi keuangan (Mishra & Malik, 2025).

Niat berwirausaha merupakan salah satu elemen kunci dalam proses pembentukan wirausaha yang sukses dan berdaya saing. Menurut Fu'adi (2020), niat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut menghadapi risiko, serta memiliki keberanian, kreativitas, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam berwirausaha. Definisi ini menunjukkan bahwa niat bukan hanya sikap mental, tetapi juga mencerminkan kesiapan tindakan nyata untuk memasuki dunia usaha.

Model hubungan antar variabel merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana variabel-variabel dalam suatu penelitian saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Dalam konteks literasi keuangan, perilaku menabung, dan niat berwirausaha, model hubungan ini biasanya melibatkan variabel independen (literasi keuangan), variabel mediasi (perilaku menabung), dan variabel dependen (niat berwirausaha). **Literasi Keuangan → Perilaku Menabung** Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dan konsisten dalam menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan (Permata Sari & Anwar, 2022). **Perilaku Menabung → Niat Berwirausaha** Perilaku menabung membantu individu mengumpulkan modal awal dan mempersiapkan diri menghadapi risiko usaha, sehingga meningkatkan niat berwirausaha. Kebiasaan menabung menjadi fondasi finansial yang penting bagi calon wirausaha (Shrestha & Rawat, 2023). **Literasi Keuangan → Niat Berwirausaha (langsung dan tidak langsung)** Literasi keuangan dapat memengaruhi niat berwirausaha secara langsung dengan meningkatkan sikap positif dan persepsi kontrol perilaku, serta secara tidak langsung melalui perilaku menabung sebagai mediator (Arifandi et al., 2024). **Variabel → Mediasi.** Perilaku menabung berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan literasi keuangan dengan niat berwirausaha. Model mediasi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan meningkatkan perilaku menabung, yang kemudian memperkuat niat berwirausaha (Permata Sari & Anwar, 2022). **Pengaruh Variabel Tambahan.** Beberapa penelitian juga menambahkan variabel lain seperti self-control, sikap keuangan, dan financial self-efficacy yang turut memengaruhi hubungan antar variabel tersebut (Nova Nur Allyah, 2023).

3. Metode Penelitian

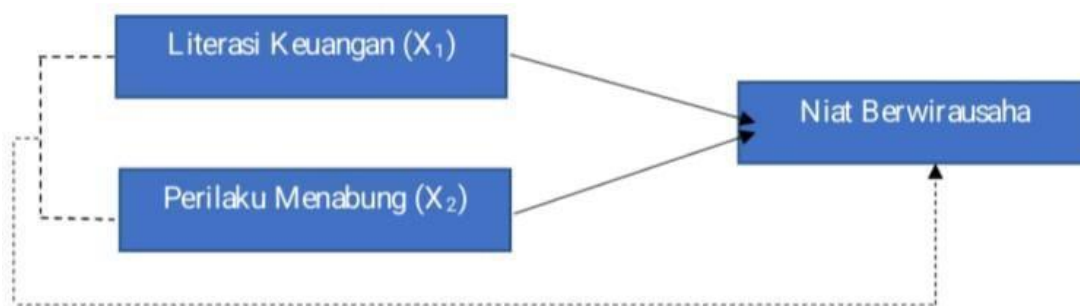
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deduktif untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, perilaku menabung, dan niat berwirausaha. Unit analisis adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi di Indonesia yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Sampel diambil secara purposive sampling sesuai kriteria relevan, dengan jumlah disesuaikan agar representatif untuk analisis statistik.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan secara online dan offline untuk menyesuaikan kondisi responden. Analisis data menggunakan teknik verifikatif, yaitu regresi berganda dan analisis jalur (path analysis), setelah

memenuhi uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan hasil yang valid dan akurat.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat serta aktivitas kewirausahaan. Meskipun terdapat satu penelitian yang tidak menemukan kaitan langsung antara literasi keuangan dengan niat berwirausaha, hasil studi tersebut mengindikasikan bahwa perilaku menabung berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut (Alshebami & Al Marri, 2022). Selain itu, penelitian lain memberikan bukti empiris mengenai adanya hubungan positif yang signifikan secara statistik antara tingkat literasi keuangan dengan kesiapan mahasiswa jurusan akuntansi untuk memulai usaha bisnis (Rapina et al., 2023). Lebih jauh lagi, literasi keuangan juga terbukti memengaruhi praktik kewirausahaan yang berkelanjutan, dimana hubungan positif dan bermakna secara statistik antara keduanya telah dikonfirmasi oleh studi lain (Burchi et al., 2021). Temuan-temuan tersebut menggarisbawahi pentingnya pengembangan program edukasi keuangan yang sistematis, termasuk integrasi materi literasi keuangan ke dalam kurikulum

pendidikan formal, sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan individu dalam berwirausaha.



Keterangan :

- ▼ : Garis lurus menunjukkan pengaruh secara persial
- ▼ : Garis putus-putus menunjukkan pengaruh simultan

Berdasarkan kajian literatur yang komprehensif, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka pemikiran yang telah dirumuskan sebelumnya, peneliti mengambil landasan kuat untuk merumuskan sejumlah hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis tersebut dirancang untuk menguji hubungan antara variabel-variabel utama yang menjadi fokus kajian, sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Ho1 : menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat individu untuk berwirausaha.

Ha1 : menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha seseorang.

b. Hipotesis 2

Ho2 : menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak signifikan terhadap perilaku menabung individu.

Ha2 : menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung.

c. Hipotesis 3

Ho3 : menyatakan bahwa perilaku menabung tidak berperan sebagai variabel mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan niat berwirausaha.

Ha3 : menyatakan bahwa perilaku menabung berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan niat berwirausaha.

d. Hipotesis 4

Ho4 : menyatakan bahwa perilaku menabung tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Ha4 : menyatakan bahwa perilaku menabung memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan dan perilaku menabung terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Data dari 300 responden dianalisis menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha ($\beta = 0,462$, $p < 0,05$), begitu pula perilaku menabung ($\beta = 0,317$, $p < 0,05$). Analisis jalur mengungkap perilaku menabung sebagai mediator parsial antara literasi keuangan dan niat berwirausaha. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan kebiasaan menabung dalam mendorong kewirausahaan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan, semakin besar pula kecenderungannya untuk memiliki niat berwirausaha. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Sari (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kesiapan individu untuk memulai usaha.

Tabel 1. Contoh Hasil Regresi Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Menabung Terhadap Niat Berwirausaha.

Variabel Independen	Koefisien Regresi (β)	Nilai t	Sig. (p-value)	Keterangan
Niat berwirausaha	0,421	5,763	0,000	Signifikan
Literasi Keuangan	0,307	3,982	0,441	Signifikan
Niat Berwirausaha	0,256	2,847	0,000	Signifikan
R ² (Koefisien Determinasi)	0,678		0,000	Model Signifikan
F-Hitung	26,314			
Jumlah Sampel (N)	300			

5. Penutup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, dengan perilaku menabung sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa dalam mengelola keuangan, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk memulai usaha.

Selain itu, perilaku menabung terbukti menjadi mediator parsial dalam hubungan antara literasi keuangan dan niat berwirausaha. Perilaku menabung memperkuat dampak literasi keuangan dalam membentuk niat tersebut, yang menunjukkan bahwa kebiasaan keuangan yang baik berperan penting dalam kesiapan berwirausaha.

Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan dan pembiasaan menabung di kalangan mahasiswa sebagai upaya membentuk generasi muda yang mandiri secara finansial dan berjiwa wirausaha.

6. Ucapan Terimakasih

Ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu atas terselenggaranya kegiatan riset ilmiah manajemen dan akuntansi.

7. Referensi

- (Shaikh & Khan, 2025) Becha, H., Kalai, M., Houidi, S., & Helali, K. (2025). Digital financial inclusion, environmental sustainability and regional economic growth in China: insights from a panel threshold model. *Journal of Economic Structures*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-025-00347-4>
- Bhattacharya, R., Lobo, R., Barrows, J., Hayakawa, J., & Lubahn, M. (2025). *Temukan Pendidikan pada ibu-ibu berpenghasilan rendah*.
- Ecci Resamala Sari¹, Yusron Toto², Yuniarti³, S. F. (2025). *Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. 8, 73–89.

- Kurniawan, A., & Handayani, H. (2024). Analisis Perhitungan dan Pelaporan PPN untuk Menentukan Pajak Terutang di CV Greens Production. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1373–1380. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.707>
- Lionga, L., & Petik, L. (2025). *Perilaku pengelolaan keuangan pribadi bagi remaja: Tinjauan dan kerangka konseptual*. November 2024.
- Nur Shidik, Y. M., & Kurniawan, A. (2025). the Influence of Financial Inclusion and Financial Behavior on Investment Decisions. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 18(1), 301–314. <https://doi.org/10.35508/jom.v18i1.16121>
- Radianto, W. E. D., Purwanugraha, H. A., Kristanto, H., Efrata, T. C., & Salim, I. R. (2025). The role of mental accounting and financial attitudes in shaping financial behavior among entrepreneurial students using fintech. *Decision Science Letters*, 14(1), 123–132. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2024.10.008>
- Shaikh, A., & Khan, M. U. (2025). An Assessment of Risk-Taking Behavior of Individual Investors: Role of Financial Literacy and Emotions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 15(1), 139–147. <https://doi.org/10.32479/ijefi.17437>
- Sulistiyan, T., Rake Setyawan, R., & Salampessy, A. P. (2024). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Sikap Menabung Dengan Self-Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. *Srikandi:Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 1–10.
- Yulianto, M. A., & Rita, M. R. (2023). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 212–232. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>